

LAPORAN
PENELITIAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

**PERSEPSI ORANGTUA DAN GURU TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL DI PROVINSI JAWA BARAT TENTANG
PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19**



Tim Pengusul

Ketua Peneliti (Khusniyati Masykuroh/0325067607)

Anggota 1 (Chandrawaty/0312065603)

Anggota 2 (Qutrotun Nada/1701035009)

Anggota 3 (Hana Hanifah/1701035013)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 04/F.03.07/2020

Nilai Kontrak : Rp 8.000.000, 00

**PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Judul Penelitian

Persepsi Guru dan Orangtua TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Provinsi Jawa Barat tentang Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Ketua Peneliti : Khusniyati Masykuroh, M.Pd.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1166>

Contoh link: <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/978>

Fakultas /Program Studi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG PAUD

Anggota Peneliti : Dr. Chandrawaty, M.Pd.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>

Anggota Peneliti :

Link Profil simakip : Click or tap here to enter text.

Nama Mahasiswa : Hana Hanifah NIM: 1701035009

Qutrotun Nada NIM: 1701035013

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Pilihan Fokus Riset UHAMKA

Fokus Penelitian UHAMKA: Sosial Humaniora

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Status minimal : *submitted*

Luaran Tambahan : International Conference Status minimal : *Presenter*

Jakarta, 20 November 2021

Mengetahui
Kaprod PG PAUD


(Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd)
NIDN 03-08097707

Ketua Peneliti


(Khusniyati Masykuroh, M.Pd)
NIDN 03-25067607

Menyetujui

Dekan FKIP UHAMKA


(Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd)
NIDN 03-17126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA

(Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.)
NIDN 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : **304** / F.03.07 / 2021
Tanggal : 19 April 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Senin, tanggal Sembilan Belas, bulan April, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini Prof. Dr. Suswandari, M.Pd, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; Khusniyati Masykuroh M.Pd, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2020/2021.

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PERSEPSI GURU DAN ORANGTUA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DI PROVINSI JAWA BARAT TENTANG PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2020 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan akhir penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 19 April 2021 dan selesai pada tanggal 20 November 2021.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

- (1) Termin I 50 % : Sebesar 4.000.000 (Terbilang: *Empat Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1 yang dilengkapi dengan tanda tangan asli dekan dan ketua program studi.
- (2) Termin II 50 % : Sebesar 4.000.000 (Terbilang: *Empat Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengikuti proses monitoring dan evaluasi serta mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 19 April 2021

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



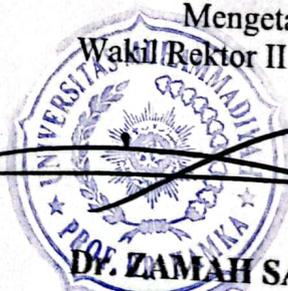
Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Khusniyati Masykuroh M.Pd

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk melihat persepsi orang tua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan BDR di wilayah Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian menggunakan convenience sampling. Sampel penelitian ini adalah 83 guru dan 196 orangtua murid TK Aisyiyah di Provinsi Jawa Barat Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner melalui untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 2659 dikategorikan cukup baik. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2532 dikategorikan cukup baik. Dan pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 3419 dikategorikan sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 2659 dikategorikan cukup baik. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2532 dikategorikan cukup baik. Pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 3419 dikategorikan sangat baik

Kata Kunci: *persepsi, guru, orangtua, pembelajaran dari rumah*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT KONTRAK PENELITIAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Urgensi Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. State of the Art	6
B. Nilai keterbaruan	7
C. Roadmap Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
B. Metode Penelitian	9
C. Teknik Pengumpulan Data.....	9
D. Teknik Analisis Data.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Survey	11
B. Rekapitulasi dan Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
BAB VI LUARAN YANG DICAPAI.....	31
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEK HILIRISASI	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Corona Virus Disease (Covid-19) dinyatakan sebagai pandemi, semua bidang kehidupan mengalami penyesuaian termasuk dunia Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang salah satu isinya adalah merubah model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Kebijakan penutupan sekolah dan melarang pembelajaran tatap muka juga dilakukan sebagian besar negara lain sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh diberlakukan pada semua level pendidikan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui program Belajar Dari Rumah (BDR) yang diatur Kemdikbud tersebut dilaksanakan dengan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa membebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum, memfokuskan pada kecakapan hidup, bersifat inklusif sesuai dengan umur, konteks budaya, karakter, dan jenis kekhususan anak, serta pemberian aktivitas atau penugasan pembelajaran dapat bervariasi antar daerah, sekolah dan siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing.

Kebijakan penutupan sekolah berdampak pada pembelajaran dan beban pendidikan pada siswa, orangtua, dan guru (Bhamani, 2020). Kebijakan ini diambil sebagai usaha perlindungan kepada semua warga negara Indonesia, khususnya warga sekolah untuk menghindari penularan virus tersebut. Prinsip-prinsip BDR menunjukkan bahwa belajar di rumah sesungguhnya adalah kegiatan belajar yang rutin dan direncanakan agar anak terbiasa dengan keteraturan, melalui pengalaman belajar yang bermakna berfokus pada keterampilan hidup dengan menghargai perbedaan individu sesuai dengan tahapan perkembangannya. BDR bukanlah memindahkan tugas sekolah ke rumah secara penuh, mengganti tatap muka menjadi daring secara penuh, tapi disusun dengan mempertimbangkan kesenjangan fasilitas belajar di rumah, dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di lingkungan rumah.

Perubahan model pembelajaran tatap muka menjadi BDR membuat guru harus mempersiapkan perangkat dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah (Kurniasari, Pribowo, & Putra, 2020). Guru berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berkualitas baik secara akademik, kematangan emosional, moral spiritual (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Ketepatan pemilihan perangkat dan strategi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Respon guru terhadap pelaksanaan BDR bervariasi berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi masing-masing guru. Kemampuan guru yang berbeda-beda dalam menyesuaikan keadaan, merancang strategi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan BDR, penguasaan teknologi pendidikan, melakukan penilaian, dan ketersediaan alat kerja yang mendukung akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan BDR sangat membutuhkan peran serta orangtua karena pembelajaran dilakukan di rumah secara penuh di masa pandemi. Orangtua diharapkan mampu menggantikan peran guru dan membimbing anak di rumah demi tercapainya tujuan pembelajaran (Wardani & Ayriza, 2021). Saat orangtua dan anak berkolaborasi dalam pembelajaran, ikatan antara orangtua dan anak akan meningkat karena mereka akan menghabiskan lebih banyak waktu bersama (Bhamani, 2020). Masalah yang muncul dalam pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan di PAUD adalah peserta didik belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri atau membutuhkan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya (Handayani, 2021). Respon orangtua terhadap pelaksanaan BDR berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi keluarga masing-masing (Sabiq, 2020). Kemampuan keluarga dalam menyiapkan fasilitas pendukung seperti smartphone, laptop atau komputer, paket data, dan jaringan internet tentu tidak sama pada setiap keluarga. Kemampuan dan ketersediaan waktu untuk pendampingan juga mempengaruhi respon orangtua karena tidak semua orangtua mempunyai pengetahuan dan waktu yang cukup karena harus bekerja baik di rumah maupun di kantor atau harus juga membagi perhatian dengan anggota keluarga yang lain.

Pimpinan Pusat Aisyiyah mengeluarkan maklumat dengan nomor 04/Mk/PPA/A/III/2020 tentang Pencegahan Covid dan dilanjutkan dengan surat Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95/PPA/D/III/2020 yang menginstruksikan kepada Pimpinan Wilayah Aisyiyah, Pimpinan Daerah Aisyiyah, dan Pimpinan Cabang Aisyiyah untuk

memperhatikan guru-guru PAUD Aisyiyah dalam menjaga komunikasi dengan orang tua siswa dan mengikuti kegiatan belajar siswa PAUD di rumah selama libur. Pimpinan Pusat Aisyiyah mempunyai kepedulian yang tinggi dalam memastikan proses pendidikan di PAUD Aisyiyah tetap berjalan walau dalam kondisi kedaruratan pandemi Covid-19 karena jumlah TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Indonesia sangat banyak yaitu lebih dari 20.000 sekolah atau 25% dari jumlah PAUD di Indonesia. Banyaknya jumlah tersebut yang tersebar dari Sabang sampai Merauke menunjukkan bahwa TK Aisyiyah mempunyai pengaruh penting dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dan hasil wawancara dengan Pengurus Pusat Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Aisyiyah, maka ditemukan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena bisa menjadi referensi bagi Majelis Dikdasmen untuk merumuskan kebijakan terkait dengan kelanjutan pelaksanaan BDR di TK Aisyiyah. Persepsi merupakan proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (Vinayastri & Septi Handayani, 2017). Manusia menggunakan indera-indera untuk dapat melihat sesuatu, mendengar suara, dan merasakan berbagai hal untuk kemudian persepsi lahir dari apa yang telah alami (Yanti, Qura, & Ibrahim, 2020). Oleh karena itu, peneliti mengajukan usulan penelitian dengan judul tersebut untuk mendapatkan hasil berupa persepsi orangtua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah di masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19

D. Urgensi Penelitian

Setelah melakukan studi eksplorasi, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sangat strategis untuk dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penelitian ini penting dilakukan karena akan menunjukkan persepsi orangtua TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan BDR di masa pandemi Covid-19.
2. Penelitian ini penting dilakukan karena akan menunjukkan persepsi guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan BDR di masa pandemi Covid-19.
3. Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dalam mata kuliah Pelibatan Keluarga dan Masyarakat dalam Pendidikan, Perkembangan Anak, dan Kurikulum Anak Usia Dini
4. Penelitian ini penting dilakukan karena hasil penelitian bisa menjadi referensi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Aisyiyah dalam perumusan kebijakan lanjutan dari implementasi BDR di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. State of the Art

Sebuah studi eksplorasi tentang persepsi guru mengenai dampak pelaksanaan Belajar dari Rumah dilakukan pada 20 guru sekolah dasar di lima kecamatan yang tersebar di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi guru implementasi BDR belum berjalan dengan baik karena hanya 25% siswa yang mengikuti, 60% guru merasa beban menjadi lebih berat dalam BDR, dan 65% guru menyatakan membutuhkan pelatihan terkait dengan keterampilan implementasi BDR (Marzoan, 2020). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam hal mengelola pembelajaran jarak jauh atau kemampuan dalam hal melaksanakan proses BDR masih terbatas.

Sebuah penelitian yang dilakukan pada orang tua siswa sekolah dasar di desa Kerangkulon Wonosalam Demak menemukan hasil bahwa persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring di rumah selama masa pandemi adalah negatif (Lutfiah, 2020). Hal tersebut disebabkan banyak kendala yang dihadapi orangtua terkait dengan kurang tersedianya sarana dan prasarana seperti gawai dan koneksi internet, ketidaksiapan orangtua mendampingi anak saat pembelajaran daring karena sebagian harus bekerja sebagai buruh tani di sawah dan buruh pabrik, kurangnya pengetahuan dalam mengeksplorasi fitur-fitur teknologi, kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru secara terbatas, serta kurangnya interaksi siswa dengan guru sehingga pembelajaran tidak efektif.

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2020 tentang pelaksanaan BDR pada Pendidikan Anak Usia Dini di kota Bekasi mendapatkan hasil bahwa orangtua mempunyai persepsi positif (Handayani, 2021). Orangtua melihat perencanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik, media dan bahan ajar yang digunakan

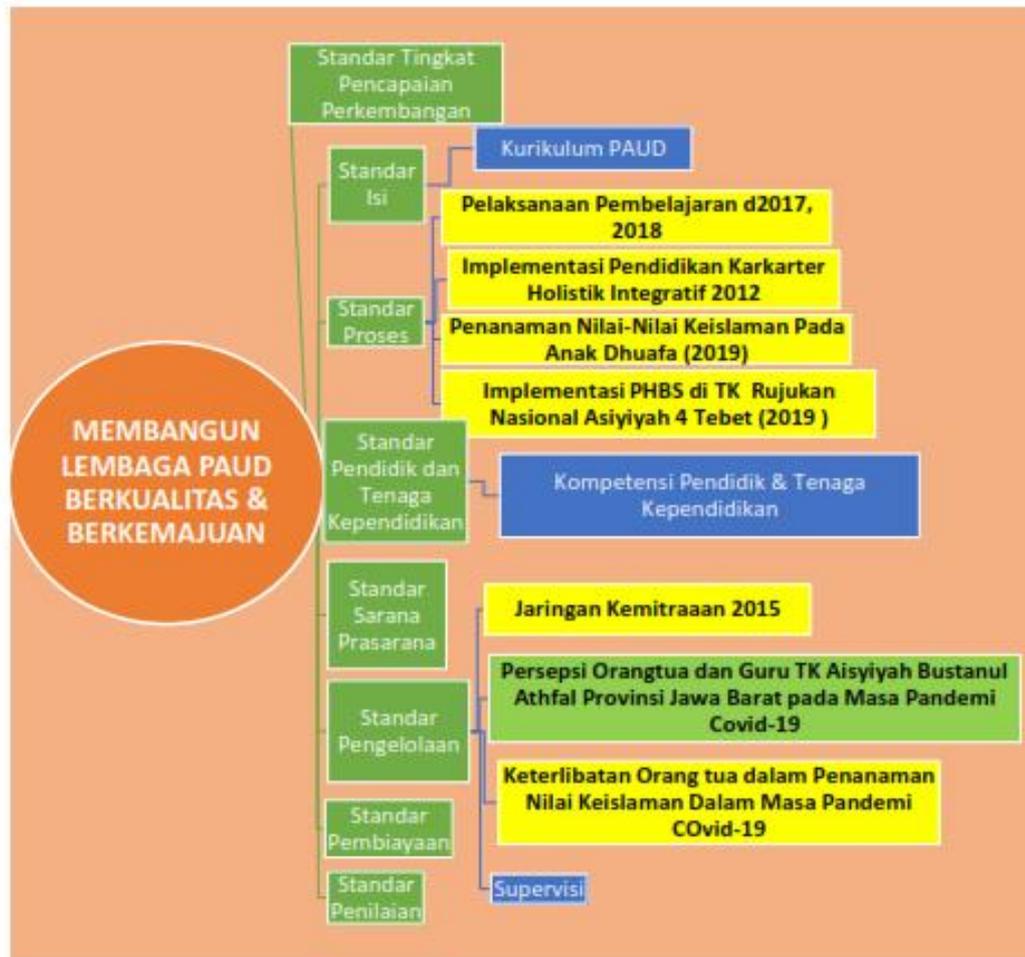
serta penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik terlaksana dengan baik. Hasil penelitian juga memberikan gambaran bahwa pelaksanaan BDR dapat terlaksana dengan efektif melalui dukungan sarana, prasarana dari lembaga penyelenggara pendidikan maupun orang tua murid.

Penelitian pada tahun 2020 yang dilakukan guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Klaten Jawa Tengah untuk melihat persepsi guru tentang pengajaran bahasa Inggris dan empat lingkup perencanaan kurikulum yang meliputi pendefinisian tujuan pengajaran, pengembangan materi, metode pengajaran dan proses evaluasi (Astuti & Solikhah, 2021). Secara umum, mengajar bahasa Inggris online dianggap bermasalah. Ketersediaan sistem pendukung dan kuota internet menjadi kendala utama. Tujuan pengajaran dipersepsikan secara keliru bahwa kompetensi pengetahuan adalah untuk mengajar membaca dan menyimak. Selain itu, kompetensi keterampilan dipersepsikan untuk mengajar berbicara dan menulis.

B. Nilai Keterbaruan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian yang telah membahas tentang persepsi guru maupun persepsi orangtua terhadap implementasi BDR, namun belum ditemukan studi yang meneliti persepsi baik orangtua maupun guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Provinsi Jawa Barat dan bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru.

C.Roadmap Penelitian



	Penelitian sudah dilaksanakan
	Penelitian sedang dilaksanakan
	Penelitian belum dilaksanakan

Click or tap here to enter text.

	Penelitian sudah dilaksanakan
	Penelitian sedang dilaksanakan
	Penelitian belum dilaksanakan

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penilaian

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di wilayah Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan sejak bulan April sampai dengan November 2021, dengan menyebarkan kuisioner melalui *google form*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk melihat persepsi orang tua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan BDR di wilayah Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian menggunakan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner melalui untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah Data dianalisis dengan statistik deskriptif.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal terhadap pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19. Sampel penelitian ini adalah 83 guru dan 196 orangtua murid TK Aisyiyah di Provinsi Jawa Barat

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate area random sampling*. Sedangkan kuesioner menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban kepada responden, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Kurang Setuju (KS), (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19. Untuk memperoleh skala interval persepsi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. :

1. Menentukan skor terendah dan skor tertinggi dari keseluruhan alternatif jawaban
 Skor max = nilai maksimal x jumlah pernyataan x jumlah responden
 Skor min = nilai minimal x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Menentukan interval persepsi guru / orangtua murid tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

Dari langkah-langkah di atas, maka menghasilkan kategori persepsi sebagai berikut. :

Tabel 1. Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19

Kategori	Total Skor
Sangat Baik	3292.9 - 3920
Baik	2665.6 - 3292.8
Cukup Baik	2038.6 - 2665.5
Belum Baik	1411.3 - 2038.5
Sangat Belum Baik	784 - 1411.2

Kategori persepsi dengan total skor 784 - 1411.2 maka persepsi guru tentang pembelajaran dari rumah dinyatakan sangat belum baik. Kategori persepsi dengan total skor 1411.3 - 2038.5 dinyatakan belum baik, kategori persepsi dengan total skor 2038.6 - 2665.5 dinyatakan cukup baik, kategori persepsi dengan total skor 2665.6 - 3292.8 dinyatakan baik, dan jika kategori persepsi dengan total skor 3292.9 - 3920 maka persepsi guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah dikatakan sangat baik.

Tabel 2. Kategori Persepsi Orangtua Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tentang Pembelajaran Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19

Kategori	Total Skor
Sangat Baik	3292.9 - 3920
Baik	2665.6 - 3292.8
Cukup Baik	2038.6 - 2665.5
Belum Baik	1411.3 - 2038.5
Sangat Belum Baik	784 - 1411.2

Kategori persepsi dengan total skor 784 - 1411.2 maka persepsi orangtua tentang pembelajaran dari rumah dinyatakan sangat belum baik. Kategori persepsi dengan total skor 1411.3 - 2038.5 dinyatakan belum baik, kategori persepsi dengan total skor 2038.6 - 2665.5 dinyatakan cukup baik, kategori persepsi dengan total skor 2665.6 - 3292.8 dinyatakan baik, dan jika kategori persepsi dengan total skor 3292.9 - 3920 maka persepsi orangtua TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah dikatakan sangat baik.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Survey.

1. Deskripsi Hasil Survey

a. Hasil Survey Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal

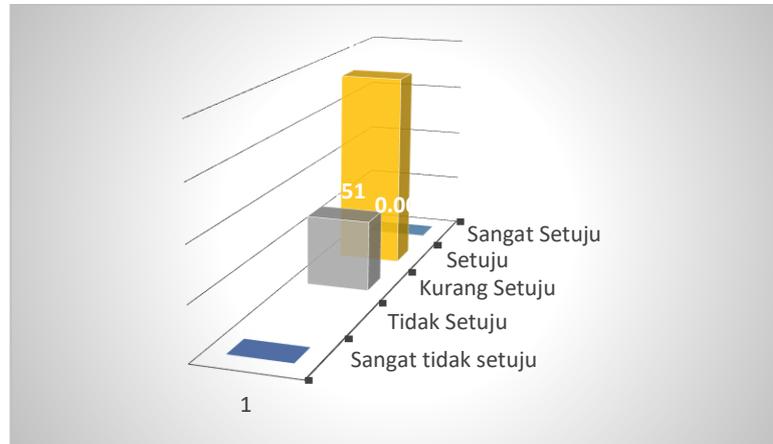
Karakteristik Responden Guru

Tabel . Karakteristik Reponden Guru

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persen (%)
1	<i>Usia</i>		
	20 -35 tahun	30	36.14
	35 - 50 tahun	53	63.86
2	<i>Jenis Kelamin</i>		
	Laki	0	0
	Perempuan	83	100
3	<i>Pendidikan</i>		
	SMA	18	21.69
	Sarjana S1	55	66.27
	> Sarjana S1	10	12.05

Tabel 1 menjelaskan, karakteristik responden dari 83 orang guru 100% berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden berusia 35-50 tahun 63,86%, sedangkan sisanya sebesar 36.14% berusia 20-35%. Mayoritas guru berpendidikan sarjana S1 yaitu 66.27%, sedangkan guru yang berpendidikan SMA sebanyak 21.69% dan yang melebihi sarjana S1 sebanyak 12.05%

Guru tidak keberatan membuat rencana pembelajaran



Grafik di atas menjelaskan bahwa lebih banyak guru yang tidak keberatan membuat rencana pembelajaran yaitu 73.497% dibandingkan guru yang kurang setuju yaitu 26.51%. Guru yang kurang setuju karena belum mendapatkan pelatihan atau bimbingan teknis pelaksanaan Belajar dari rumah sehingga masih kesulitan untuk melakukan penyesuaian pembuatan rencana pembelajaran BDR di masa pandemi.

Guru memiliki keterampilan menggunakan berbagai platform pembelajaran daring



Grafik di atas menjelaskan bahwa mayoritas guru menyatakan kurang setuju dalam memiliki keterampilan menggunakan berbagai platform pembelajaran daring yaitu 69.88%, sedangkan 30.12% guru menyatakan setuju bahwa dia memiliki keterampilan penggunaan berbagai platform. Mayoritas guru mengatakan belum terampil karena sebelum masa pandemi guru-guru belum terbiasa melakukan pembelajaran yang berbasis platform digital.

Guru memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk anak saat daring



Grafik di atas menggambarkan mayoritas guru menyatakan kurang setuju telah memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran yang menarik saat daring yaitu sebesar 69.88%, sedangkan 30.12% menyatakan setuju memiliki keterampilan membuat media. Hal ini terkait dengan penguasaan guru terhadap perangkat digital dan pemanfaatannya dalam pembuatan media.

Guru tidak menemukan kendala dalam pembelajaran daring



Grafik di atas menggambarkan mayoritas guru mengalami kendala dalam pembelajaran daring yaitu sebesar 66.27%, sedangkan 33.73% menyatakan setuju tidak ada kendala dalam pembelajaran daring. Hal ini terkait dengan kondisi daerah yang tidak lancar jaringan internetnya maupun kepemilikan alat kerja berupa laptop untuk mendukung pembelajaran daring.

Guru mengirim rencana pembelajaran pada orangtua secara rutin



Grafik diatas menggambarkan lebih banyak guru setuju mengirimkan rencana pembelajaran secara rutin kepada orangtua (95.55%) dibandingkan dengan guru yang kurang setuju (14.6%). Perencanaan yang dikirim kepada orangtua diharapkan dapat membantu orangtua dalam memandu pendampingan anak belajar dari rumah.

Guru berkomunikasi dengan orangtua bila anak mengalami kesulitan pembelajaran



Grafik di atas menggambarkan mayoritas guru setuju untuk melakukan komunikasi dengan orangtua bila anak mengalami kesulitan pembelajaran (69.87%) dibandingkan guru yang kurang setuju (30.12%). Komunikasi yang dilakukan diharapkan untuk mencari solusi bersama mengatasi kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran.

Guru memberikan umpan balik terhadap tugas anak yang dikirim orangtua



Grafik di atas menggambarkan mayoritas guru setuju untuk memberikan umpan balik terhadap tugas anak yang dikirim oleh orangtua (84.19%) dibandingkan dengan guru yang kurang setuju (36.29%).

Guru mengirimkan laporan perkembangan kepada orangtua



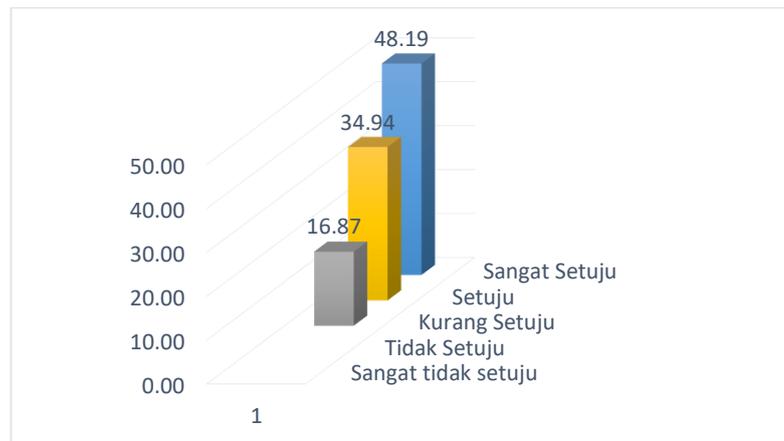
Grafik di atas menggambarkan bahwa guru lebih banyak setuju mengirimkan laporan perkembangan siswa (92.77%) dibanding guru yang kurang setuju (7.23%). Laporan merupakan hasil asesmen perkembangan siswa yang dilakukan secara menyeluruh terhadap enam aspek perkembangan siswa yang dilakukan melalui berbagai teknik penilaian.

Orangtua mendampingi anak saat belajar dari rumah



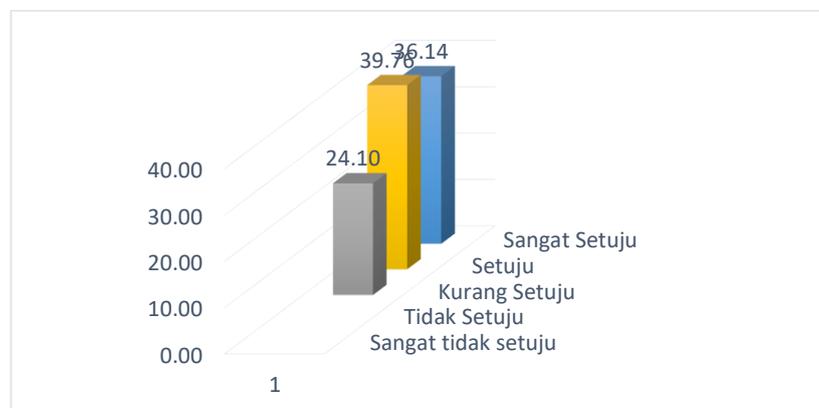
Grafik di atas menggambarkan bahwa lebih banyak guru setuju orangtua telah mendampingi anak saat pembelajaran dari rumah (86.75%) dibandingkan guru yang kurang setuju (13.25%). Selama pandemi kegiatan belajar tidak bisa dilakukan di sekolah sesuai dengan kebijakan pemerintah, dan anak lebih banyak belajar dari rumah bersama dengan orangtua

Orangtua membantu anak mengerjakan tugas saat belajar dari rumah



Grafik di atas menggambarkan bahwa lebih banyak guru setuju orang tua telah membantu anak mengerjakan tugas saat belajar dari rumah (83.13%), dibandingkan guru yang tidak setuju (16.87%). Dalam mengerjakan tugas, anak usia dini membutuhkan bantuan orang dewasa atau keluarga dalam menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Orangtua mendokumentasikan kegiatan anak di rumah



Grafik di atas menggambarkan lebih banyak guru setuju bahwa orangtua mendokumentasikan kegiatan anak belajar dari rumah (75.90%) dibandingkan guru yang tidak setuju (24.10%). Orangtua mendokumentasikan dalam bentuk foto, video, maupun lembar ceklis sesuai dengan bentuk kegiatan yang dilakukan anak saat belajar dari rumah.

Orangtua mengirimkan tugas/dokumentasi kegiatan anak belajar dari rumah



Grafik di atas menunjukkan sebagian besar guru hampir berimbang antara guru yang setuju bahwa orangtua mengirimkan tugas/dokumentasi kegiatan anak belajar dari rumah (51.82%) sedangkan yang tidak setuju (48.19%). Saat orangtua tidak mengirimkan tugas/dokumentasi kegiatan anak belajar dari rumah, Guru mengalami kesulitan saat melakukan asesmen perkembangan karena data yang dimiliki tidak lengkap dan hanya terbatas pada data-data yang diperoleh saat bertemu anak dalam pembelajaran daring.

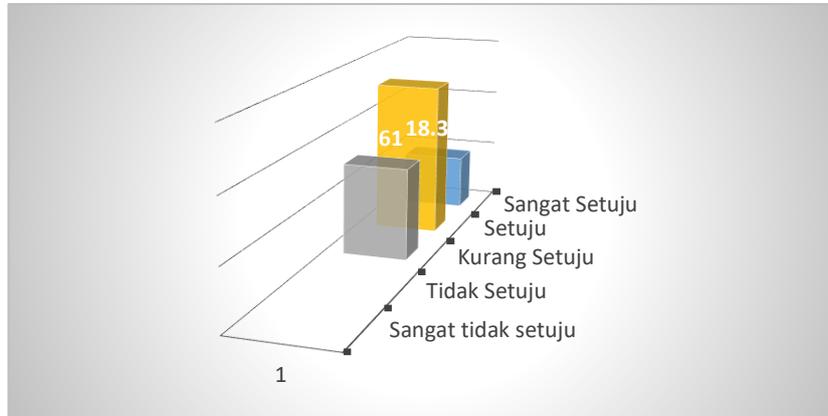
b. Hasil Survey Orangtua Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal

1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persen
1	<i>Usia</i>		
	20 -35 tahun	151	77.04
	35 - 50 tahun	45	22.96
2	<i>Pekerjaan</i>		0.00
	ASN	46	23.47
	Karyawan Swasta	77	39.29
	Ibu Rumah tangga	45	22.96
	Wirausaha	28	14.29
3	<i>Pendidikan</i>		0.00
	SD - SMA	64	32.65
	≤ Sarjana S1	96	48.98
	> Sarjana S1	36	18.37

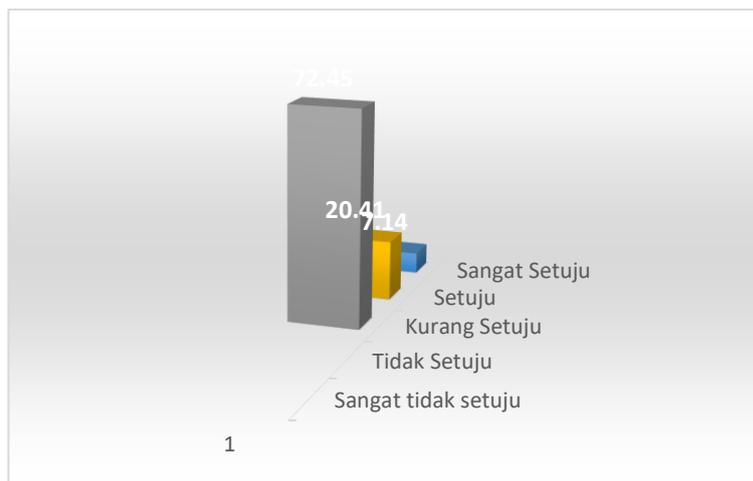
Tabel di atas menjelaskan responden orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang menjadi sampel penelitian ini. Jumlah total sampel adalah 196 orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang berada di Provinsi Jawa Barat. Mayoritas orangtua murid yang menjadi sampel berusia 20-35 tahun (77.04%) sedangkan yang berusia 35 - 50 tahun 22.96% . Pekerjaan orangtua murid bervariasi yaitu 23.47% sebagai Aparatur Sipil Negara, 39.29% sebagai karyawan swasta, 22.96% sebagai ibu rumah tangga, dan 22.96% sebagai wirausaha.

Guru Selalu Menyampaikan Rencana Pembelajaran Secara Rutin



Grafik diatas menggambarkan lebih banyak orangtua yang setuju bahwa guru selalu menyampaikan rencana kegiatan secara rutin yaitu 68.9%, sedangkan 30.61% orangtua kurang setuju bahwa guru selalu memberikan rencana pembelajaran. Hal ini berarti belum semua guru menyampaikan rencana kegiatan kepada orangtua secara rutin.

Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran.



Grafik di atas menggambarkan sebagai besar orangtua kurang setuju bahwa guru selama ini menyampaikan tujuan pembelajaran (72.45%), sedangkan

27,54% orangtua menyatakan setuju. Orangtua menyatakan bahwa guru jarang menyampaikan dengan jelas tujuan pembelajaran.

Guru selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk anak selama pembelajaran dari rumah.



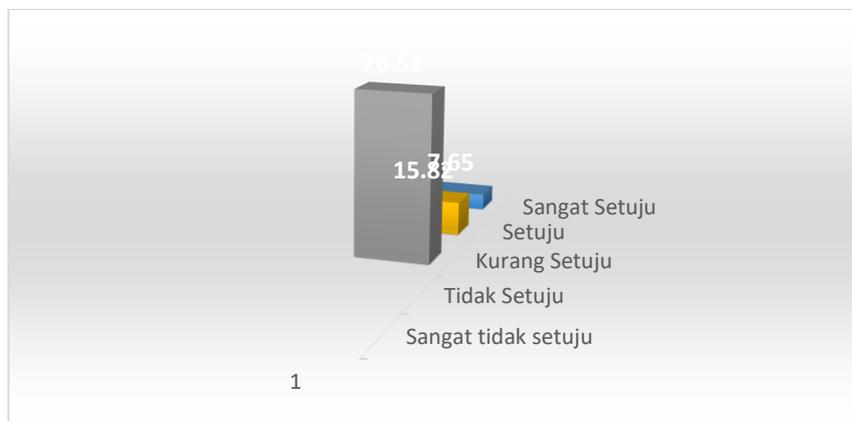
Grafik di atas menjelaskan bahwa lebih banyak orangtua kurangsetuju dengan pernyataan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik buat anak yaitu 73.98% sedangkan yang setuju. Menurut orangtua media yang digunakan kurang menarik dan banyak menggunakan lembar kerja.

Anak Fokus saat pembelajaran daring



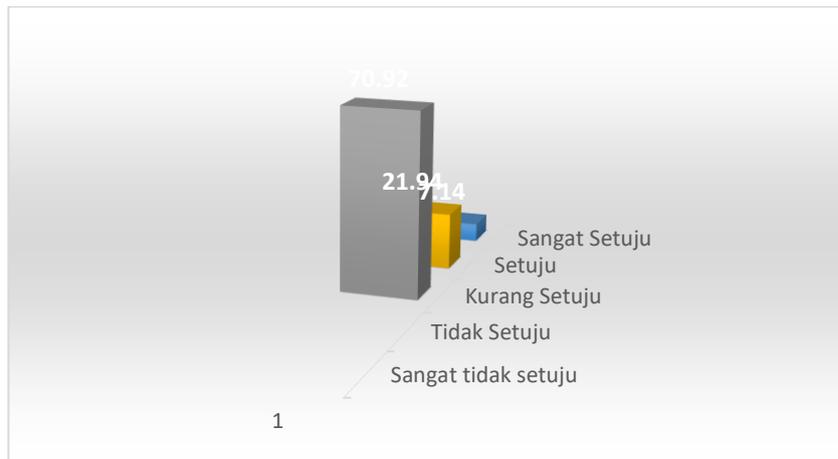
Grafik diatas menggambarkan bahwa lebih banyak orangtua kurang setuju dengan pernyataan bahwa anak fokus saat pembelajaran daring (65.82%), daripada yang setuju dengan pernyataan tersebut (34,18%). Menurut orangtua anak pada saat pembelajaran daring belum bisa fokus di depan layar karena berbagai faktor seperti materi,metode dan metode yang kurang menarik.

Pesan yang disampaikan guru mudah dipahami orangtua



Grafik di atas menggambarkan bahwa sebagian besar orangtua merasa informasi yang disampaikan tidak mudah dipahami (76. 3%) dan sebanyak 23,7% setuju bahwa informasi yang disampaikan guru mudah dipahami orangtua. Tidak semua sekolah mempunyai saluran komunikasi seperti *whatsapp group*, dan media yang lain sehingga tidak semua informasi bisa disampaikan dengan baik dan dipahami oleh orangtua

Guru selalu mengajak diskusi tentang kesulitan yang dihadapi anak saat pembelajaran



Grafik di atas menjelaskan bahwa lebih banyak orangtua kurang setuju dengan pernyataan guru selalu mengajak diskusi bila anak mengalami kesulitan pembelajaran (70.92%), dan orangtua yang setuju 29.02%. Menurut orangtua, selama pembelajaran dari rumah komunikasi dengan guru intensitasnya berkurang khususnya saat anak mengalami kesulitan pembelajaran.

Guru selalu memberikan tanggapan terhadap tugas anak yang dikirim orangtua



Grafik di atas menjelaskan bahwa banyak orangtua kurang setuju dengan pernyataan guru selalu memberikan tanggapan pada tugas yang dikirimkan orangtua (73.98%), sedangkan 26.02% menyatakan setuju

dengan pernyataan tersebut. Orangtua menyampaikan bahwa tidak semua tugas yang dikirimkan baik berupa dokumentasi berupa foto atau video aktivitas anak maupun karya lain mendapat tanggapan oleh guru

Guru selalu merespon dengan cepat dan baik pertanyaan dari orangtua selama pembelajaran dari rumah



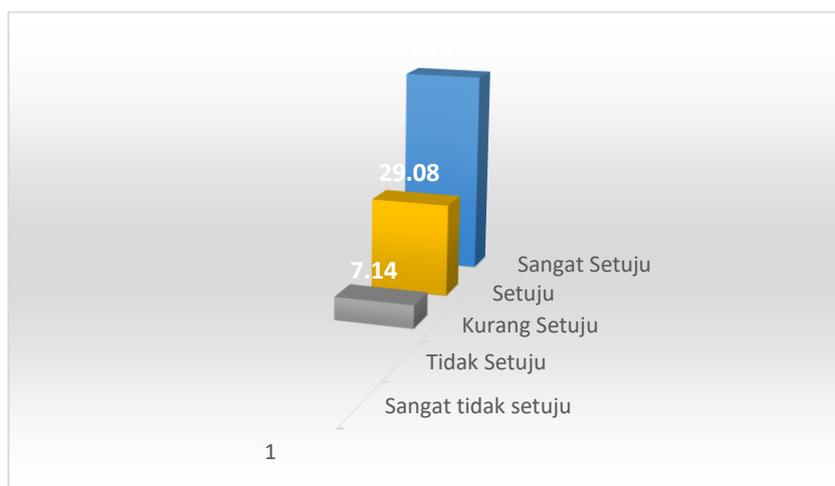
Grafik di atas menjelaskan bahwa sebagian besar orangtua kurang setuju dengan pernyataan bahwa guru selalu merespon dengan baik dan cepat pertanyaan orangtua terkait dengan pembelajaran dari rumah (65.82%), sedangkan orangtua yang setuju sebanyak 36.18%. Komunikasi (pertanyaan) tidak bisa dilakukan secara langsung tatap muka, menggunakan media sms, wa, atau telepon tidak direspon dengan cepat oleh guru.

Saya perlu mendampingi anak saat belajar dari rumah



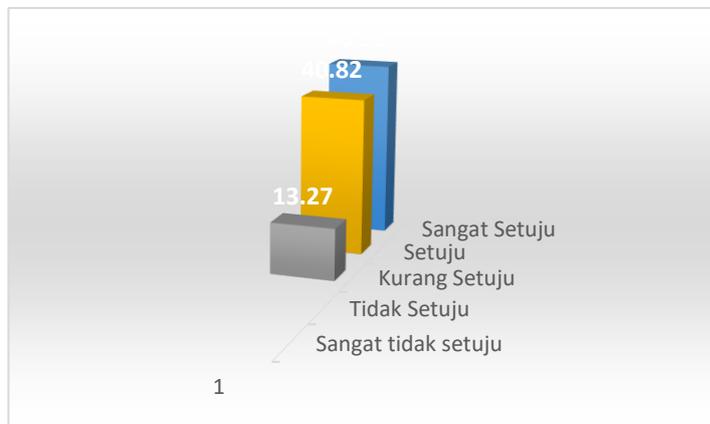
Grafik di atas menjelaskan bahwa sebagian besar orangtua setuju dengan pernyataan bahwa orangtua perlu terlibat mendampingi anak belajar dari rumah (96.2%), dan 4.8% persen kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Orangtua merasa perlu mendampingi karena anak usia dini belum bisa dilepaskan sendiri untuk belajar dari rumah karena masih membutuhkan bantuan misal mengoperasikan perlengkapan komputer, peralatan listrik, benda-benda yang beresiko keselamatan dan lain sebagainya.

Saya membantu anak mengerjakan tugas dari sekolah



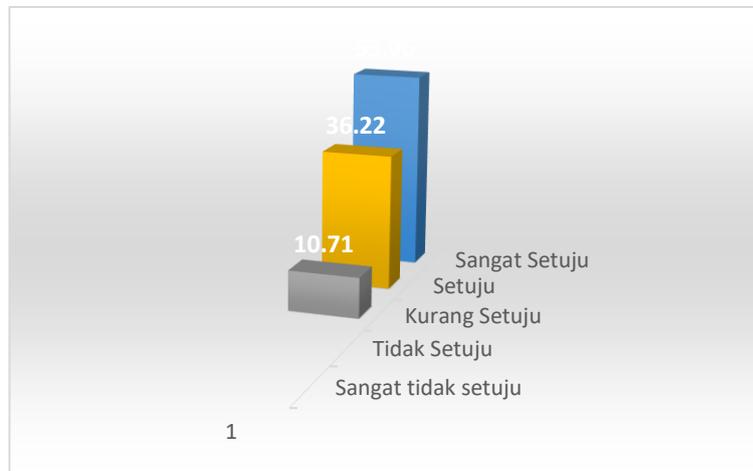
Grafik di atas menggambarkan bahwa sebagian besar orangtua setuju dengan membantu anak mengerjakan tugas dari sekolah (92.86%), dan sebagian kurang setuju 7.14%. Kegiatan belajar selama masa pandemi lebih banyak dilakukan di rumah, sehingga orangtua bertanggung jawab untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

Saya mendokumentasikan kegiatan anak belajar dari rumah



Grafik di atas menggambarkan sebagian besar orangtua setuju dengan pernyataan mendokumentasikan kegiatan anak belajar dari rumah (86.74%), sedangkan 1.27% menyatakan kurang setuju. Orangtua mendokumentasikan kegiatan anak melalui foto maupun video, maupun ceklis .

Saya selalu menyiapkan perlengkapan belajar anak di rumah



Grafik di atas menjelaskan bahwa sebagian besar orangtua menyatakan setuju untuk menyiapkan perlengkapan belajar dari rumah untuk anak (89.28%), sedangkan 10.72% menyatakan kurang setuju. Orangtua menyiapkan alat dan bahan belajar yang diakan digunakan anak baik untuk pembelajaran daring maupun belajar dari rumah bersama dengan orangtua.

2. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Survey

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan pembandingan skala interval yang telah diperoleh, maka dapat diketahui tingkat persepsi guru Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut. :

Dimensi	Total Skor	Skala Interval	Kategori
Pembelajaran	3056.2	2665.6 - 3292.8	Baik
Proses Komunikasi	2984.6	2665.6 - 3292.8	Baik
Keterlibatan orangtua	2914.4	2665.6 – 3292.8	Baik

Hasil analisis persepsi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa persepsi guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid -19 dapat dilihat dari dimensi yaitu : (1) Pembelajaran; (2) Proses Komunikasi ;(3) Keterlibatan Orangtua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 3056.2 yang berada pada interval 2665.6 - 3292.8. Artinya persepsi guru TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi pembelajaran dikategorikan BAIK. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2984.6 yang berada pada interval 2665.6 - 3292.8. Artinya persepsi guru TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi proses komunikasi dikategorikan BAIK. Pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 2914.4 yang berada pada interval 2665.6 - 3292.8. Artinya persepsi guru TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi keterlibatan orangtua dikategorikan BAIK.

Sedangkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan perbandingan skala interval yang telah diperoleh, maka dapat diketahui tingkat persepsi orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut. :

Dimensi	Total Skor	Skala Interval	Kategori
Pembelajaran	2659	2038.6 - 2665.5	Cukup Baik
Proses Komunikasi	2532	2038.6 - 2665.5	Cukup Baik
Keterlibatan orangtua	3419	3292.9 - 3920	Sangat Baik

Hasil analisis persepsi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa persepsi orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid -19 dapat dilihat dari dimensi yaitu : (1) Pembelajaran; (2) Proses Komunikasi ;(3) Keterlibatan Orangtua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 2659 yang berada pada interval 2038.6 - 2665.5. Artinya persepsi orangtua murid TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi pembelajaran dikategorikan CUKUP BAIK. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2532 yang berada pada interval 2038.6 - 2665.5. Artinya persepsi orangtua TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi proses komunikasi dikategorikan CUKUP BAIK. Pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 3419 yang berada pada interval 3292.9 – 3920. Artinya persepsi orangtua murid TK Aisyiah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah pada dimensi keterlibatan orangtua dikategorikan SANGAT BAIK.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 2659 dikategorikan CUKUP BAIK. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2532 dikategorikan CUKUP BAIK. Dan pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 3419 dikategorikan SANGAT BAIK.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pembelajaran diperoleh skor 2659 dikategorikan CUKUP BAIK. Pada dimensi proses komunikasi diperoleh skor 2532 dikategorikan CUKUP BAIK. Pada dimensi keterlibatan orangtua diperoleh skor 3419 dikategorikan SANGAT BAIK
3. Terdapat perbedaan persepsi antara guru dan orangtua murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19 dalam dimensi pembelajaran, proses komunikasi, dan keterlibatan orangtua.

B. Saran

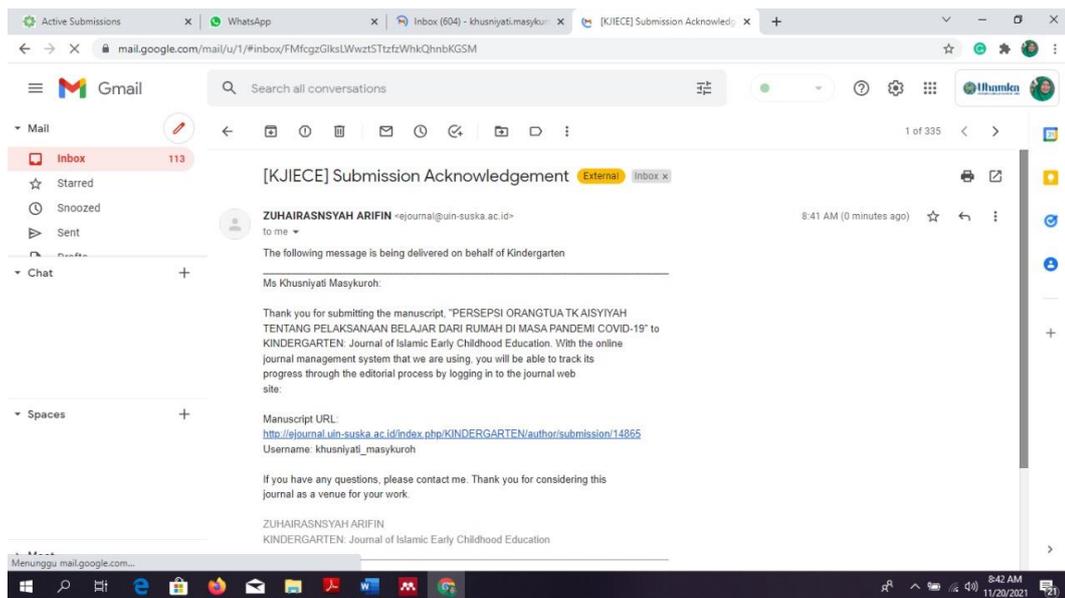
Pembelajaran dari rumah merupakan kondisi yang tidak bisa dihindarkan dan menjadi solusi terbaik saat pandemi Covid-19 melanda negeri ini. Oleh karena itu perbedaan persepsi antara guru dan orangtua tentang pembelajaran dari rumah harus ditindaklanjuti dengan penelitian dan pengabdian karena bila perbedaan persepsi ini berkepanjangan maka pembelajaran tidak bisa berjalan efektif dan peserta didik yang akan menjadi korbannya.

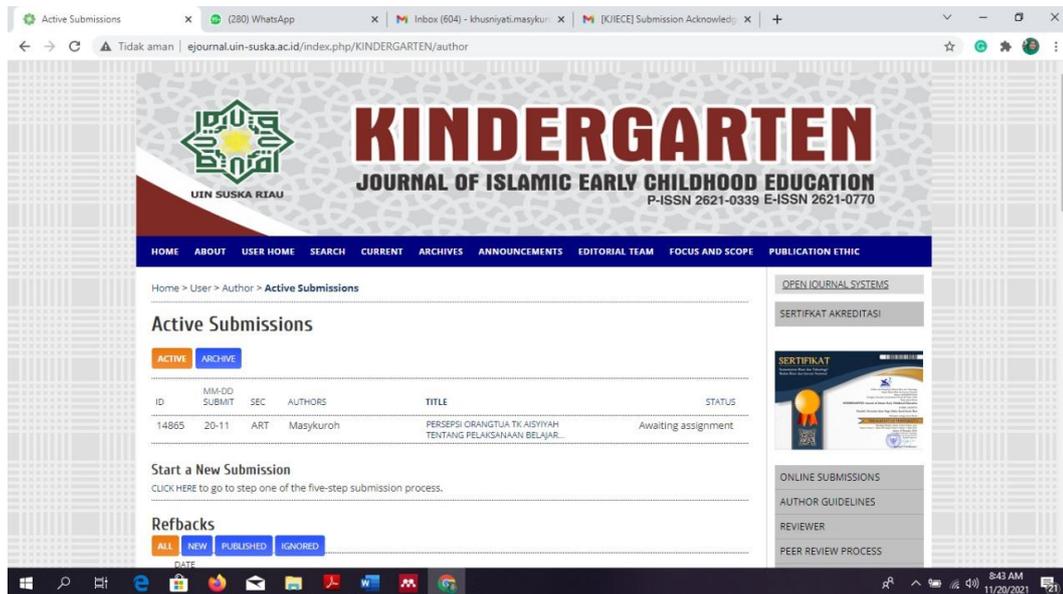
BAB 6

LUARAN YANG DICAPAI

A. Jurnal

IDENTITAS JURNAL		
1	Nama Jurnal	Kindergarten
2	Website Jurnal	http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN
3	Status Makalah	Submitted
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional terakreditasi Sinta
4	Tanggal Submit	20 November 2021
5	Bukti Screenshot submit	





B. Pemakalah di seminar

IDENTITAS SEMINAR

1	Nama Seminar	International Conference
3	Status	Presenter
4	Tanggal Submit	19 November 2021
5	Bukti Screenshot submit	



11/17/2021



International Conference On Natural And Social Science Education
conference.uhamka.ac.id/ic
November 15 - 17, 2021
Research and Development Institute, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Khusniyati Masykuroh, M.Pd

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Greetings from ICNSSE 2 2021: International Conference On Natural And Social Science Education.

We are pleased to inform you that your paper entitled

Parents' Perception of Aisyiyah Kindergarten Students Regarding the Implementation of Learning from Home During the Covid-19 Pandemic

has been **accepted** for: **ORAL PRESENTATION** on ICNSSE 2 2021.

Please kindly completed your payment Rp.150.000,00 transfer to:

Bank Name : Bank Negara Indonesia - BNI

Swift Code : BNINIDJA

Account Number : 17366489

Name : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA

After completing the payment please upload your payment proof to your account as soon as possible. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

More details about template of presentation and payment process available at <https://conference.uhamka.ac.id/ic>

We are looking forward for welcoming you on ICNSSE 2 2021 by virtually

Sincerely,

Dr. Apt. Supandi, M.Si

Chairman ICNSSE 2 2021

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

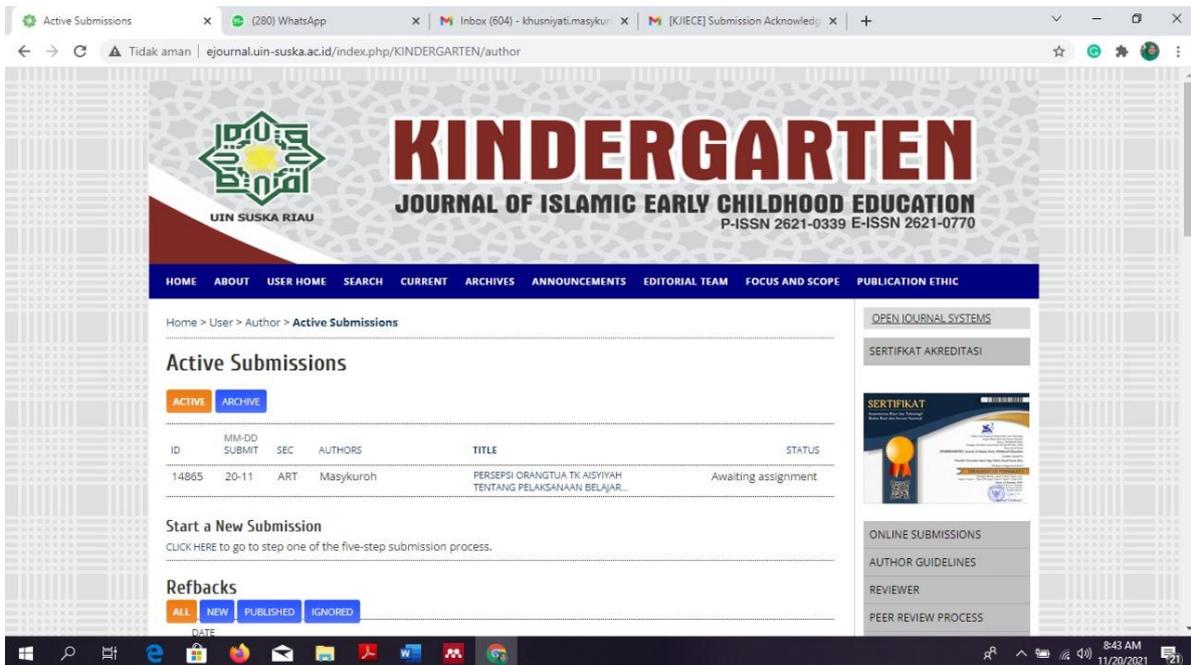
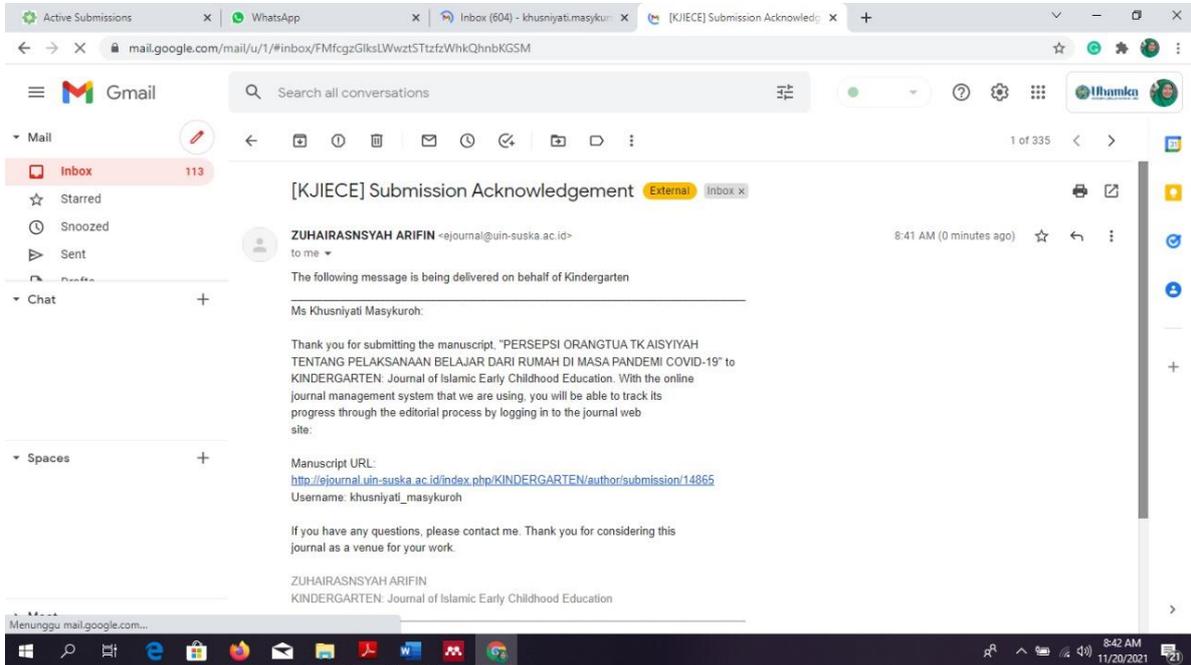
Hasil Penelitian	Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan yang mendukung mata kuliah Pendidikan Anak dalam Keluarga dan Manajemen Pengelolaan PAUD. Sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam perkuliahan dan penelitian lanjutan dalam bidang yang sama, serta menjadi masukan bagi pengembangan model pelibatan keluarga dalam pendidikan pada anak usia dini.
Rencana Tindak Lanjut	Terkait dengan pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini, maka hasil penelitian ini sangat relevan karena membahas persepsi guru dan orangtua murid satuan PAUD (TK Aisyiah Bustanul Athfal) di masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian ini maka bisa ditindaklanjuti dengan pengabdian masyarakat tentang pentingnya kerjasama guru dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Sri, M., Bagus, I., Mantra, N., & Sukoco, H. (2020). *Mobile Internet-Based Learning To Cultivate Students ' Speaking Skill During Coronavirus Pandemic*. 2(1), 6–10.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Ri No 20 Tahun 2003. In *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.17509/Edusentris.V2i1.161>
- Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Pdf. *Qualitative Data Analysis*. <https://doi.org/10.1007/S10071-013-0700-5>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *Pt. Remaja Rosda Karya*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*, 2(April), 1–12.
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(1), 11–27. Retrieved From <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/548/877>
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. In *Bandung: Alfabeta*.

LAMPIRAN

LUARAN WAJIB



PERSEPSI ORANGTUA TK AISYIYAH TENTANG PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Khusniyati Masykuroh¹, Chandrawaty², dan Hana Hanifah³

^{1,2,3} PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
e-mail corresponden: khusniyati.masykuroh@uhamka.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa persepsi orang tua siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengenai pelaksanaan Learning from Home (BDR) selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah 196 orang tua siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan teknik convenience sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa TK Aisyiyah adalah orang tua bekerja berusia 30-45 tahun dengan tingkat pendidikan sarjana. Sedangkan persepsi orang tua tentang pelaksanaan Learning from Home menunjukkan kriteria baik pada dimensi pembelajaran, kriteria cukup baik pada dimensi komunikasi, dan kriteria cukup baik pada keterlibatan orang tua.

Kata Kunci: persepsi, orangtua, belajar dari rumah

ABSTRACT. This study aims to obtain results in the form of perceptions of parents of Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten students regarding the implementation of Learning from Home (BDR) during the Covid-19 pandemic. This research uses survey method with quantitative approach. The research sample was 196 parents of Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten students in West Java Province using convenience sampling technique. The results of the analysis show that the majority of parents of Aisyiyah Kindergarten students are working parents aged 30-45 years with a bachelor's level of education. Meanwhile, parents' perceptions about the implementation of Learning from Home showed good criteria on the learning dimension, quite good criteria on the communication dimension, and quite good criteria on parental involvement

Keyword: perception, parents, learning from home

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid 19 ini memberikan akibat luar biasa pada berbagai bidang kehidupan manusia contohnya seperti ekonomi, sosial, keagamaan, pembelajaran, kesehatan, serta yang lain. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan dan himbauan yang melarang terdapatnya keramaian. Seperti aktivitas pelajar di sekolah serta universitas dialihkan menjadi belajar dari rumah. Terdapat banyak pekerja dan kantor- kantor yang melaksanakan dan mengharuskan para pegawai untuk bekerja dari rumah, selain itu dianjurkan untuk melakukan aktivitas ibadah di rumah, dan banyak tempat umum harus membatasi pengunjung yang datang serta transportasi umum pun juga dibatasi operasionalnya. (Sabiq, 2020)

Pembelajaran normal yang biasa dilakukan di sekolah secara tatap muka melalui berbagai kegiatan belajar seperti bermain bersama, membaca buku, bermain peran dan aktifitas lain yang dapat membantu untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan tidak dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Akan tetapi Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan memberikan instruksi kepada instansi Pendidikan untuk membuat kebijakan proses belajar mengajar dari jenjang Taman Anak-anak sampai Universitas untuk di laksanakan dari rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pemerintah pun meniadakan ujian di sekolah dengan sistem tatap muka dan digantikan dengan berbagai alternatif yang tersedia. Kebijakan-kebijakan ini terdapat pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19 serta diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19.

Belajar dari rumah adalah Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah tanpa melibatkan interaksi secara langsung antara tenaga pendidik dengan peserta didik untuk mencegah tersebarnya Virus Covid-19, sehingga peserta didik dan tenaga pendidik yang tidak dapat bertemu secara langsung saat proses belajar mengakibatkan Sistem Pembelajaran saat ini dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan gawai serta jaringan internet dan juga dengan cara luring (luar jaringan) yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik dengan cara pemberian tugas ataupun pemberian kegiatan khusus untuk anak usia dini

Pembelajaran dengan cara daring di dukung dengan penggunaan Gadget/Gawai dalam pelaksanaannya. Dengan Penggunaan Gadget yang terhubung dengan internet guru dapat melakukan beberapa cara untuk melakukan proses pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi untuk mengirimkan info kegiatan belajar dan bermain, penggunaan aplikasi Video Conference untuk bertatap muka secara tidak langsung dengan anak, aplikasi untuk menonton video dan juga penggunaan aplikasi lain yang dapat membantu Pendidik dalam melakukan proses Belajar dan Bermain dengan anak. Seperti contohnya adalah proses belajar dengan melakukan video call lalu melakukan tanya jawab dan melakukan pembiasaan yang biasa dilakukan di sekolah seperti membaca doa dan bernyanyi agar anak dapat tetap merasakan suasana bersekolah walaupun keberadaannya sedang di rumah.

Peran Internet pada masa pembelajaran daring dari rumah ini pun sangat lah penting, karena dengan Internet adalah media penghubung yang digunakan oleh gadget agar dapat menerima dan mengirim data yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan akan tetapi dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi pembelajaran dalam masa darurat pandemic covid 19 ini. (Hafiz et al., n.d.)

Selain pembelajaran daring yang memanfaatkan gadget dan internet, Belajar dari rumah juga bisa dilakukan dengan cara Luring yaitu seperti contohnya saat tenaga pendidik memberikan penugasan yang harus peserta didik kerjakan setelah guru menjelaskannya lewat daring, ataupun dengan pemberian tugas mengenai pengembangan *life skill* di rumah yang didampingi oleh orangtua. Untuk anak usia dini khususnya, penugasan dilakukan dalam bentuk melakukan kegiatan

keaktifan, bermain dengan instruksi guru, melatih keterampilan *life skill*, eksperimen ataupun Latihan membaca, menulis, dan menghitung yang dapat dilakukan dengan mudah di rumah Bersama orangtua.

Pelaksanaan BDR sangat membutuhkan peran serta orangtua karena pembelajaran dilakukan di rumah secara penuh di masa pandemi. Orangtua diharapkan mampu menggantikan peran guru dan membimbing anak di rumah demi tercapainya tujuan pembelajaran (Wardani & Ayriza, 2021). Saat orangtua dan anak berkolaborasi dalam pembelajaran, ikatan antara orangtua dan anak akan meningkat karena mereka akan menghabiskan lebih banyak waktu bersama (Bhamani, 2020). Masalah yang muncul dalam pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan di PAUD adalah peserta didik belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri atau membutuhkan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya (Handayani, 2021). Respon orangtua terhadap pelaksanaan BDR berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi keluarga masing-masing (Sabiq, 2020). Kemampuan keluarga dalam menyiapkan fasilitas pendukung seperti smartphone, laptop atau komputer, paket data, dan jaringan internet tentu tidak sama pada setiap keluarga. Kemampuan dan ketersediaan waktu untuk pendampingan juga mempengaruhi respon orangtua karena tidak semua orangtua mempunyai pengetahuan dan waktu yang cukup karena harus bekerja baik di rumah maupun di kantor atau harus juga membagi perhatian dengan anggota keluarga yang lain.

Pimpinan Pusat Aisyiyah mengeluarkan maklumat dengan nomor 04/Mk/PPA/A/III/2020 tentang Pencegahan Covid dan dilanjutkan dengan surat Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95/PPA/D/III/2020 yang menginstruksikan kepada Pimpinan Wilayah Aisyiyah, Pimpinan Daerah Aisyiyah, dan Pimpinan Cabang Aisyiyah untuk memperhatikan guru-guru PAUD Aisyiyah dalam menjaga komunikasi dengan orang tua siswa dan mengikuti kegiatan belajar siswa PAUD di rumah selama libur. Pimpinan Pusat Aisyiyah mempunyai kepedulian yang tinggi dalam memastikan proses pendidikan di PAUD Aisyiyah tetap berjalan walau dalam kondisi kedaruratan pandemi Covid-19 karena jumlah TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Indonesia sangat banyak yaitu lebih dari 20.000 sekolah atau 25% dari jumlah PAUD di Indonesia. Banyaknya jumlah tersebut yang tersebar dari Sabang sampai Merauke menunjukkan bahwa TK Aisyiyah mempunyai pengaruh penting dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dan hasil wawancara dengan Pengurus Pusat Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Aisyiyah, maka ditemukan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena bisa menjadi referensi bagi Majelis Dikdasmen untuk merumuskan kebijakan terkait dengan kelanjutan pelaksanaan BDR di TK Aisyiyah. Persepsi merupakan sebuah proses kognitif yang dapat dirasakan oleh setiap orang saat memahami suatu informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi pada lingkungan sekitar, baik melalui pengelihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, serta penciuman (Thoha, 2014) Persepsi merupakan proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan

informasi yang ditampilkan dari sumber lain (Vinayastri & Septi Handayani, 2017). Manusia menggunakan indera-indera untuk dapat melihat sesuatu, mendengar suara, dan merasakan berbagai hal untuk kemudian persepsi lahir dari apa yang telah alami (Yanti, Qura, & Ibrahim, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah di masa pandemi Covid-19.

METODE (12 PT. GARAMOND BOLD)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk melihat persepsi orang tua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal tentang pelaksanaan BDR di wilayah Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian menggunakan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner melalui *google form* untuk mengetahui persepsi orangtua dan guru tentang pelaksanaan Belajar dari Rumah Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata skor, standar deviasi dan persentase untuk melihat perbedaan persepsi orangtua dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Provinsi Jawa Barat tentang pelaksanaan BDR di masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN (12 PT. GARAMOND BOLD)

(Garamond, size 12, spasi 1.15) Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

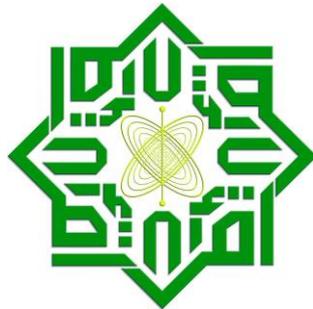
Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

KESIMPULAN (12 PT. GARAMOND BOLD)

(Garamond, size 12, spasi 1.15) Kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah artikel yang menggambarkan kesimpulan dari sebuah permasalahan yang telah dibahas. Kesimpulan ditulis dengan jelas dan relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Gambar dan Tabel

Semua gambar harus diletakkan ditengah dan diberi nomor secara berurutan.



Gambar 1. Ketik judul gambar di sini

Semua tabel harus diletakkan di tengah dan diberi nomor secara berurutan.

Tabel 1. Lihat tabel di bawah sebagai contoh

No	Nilai Perkembangan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta didik	Persenta se	Jumlah Peserta didik	Persenta se
1	5	12	30	6	15
2	10	6	15	3	7,5
3	20	8	20	11	27,5
4	30	14	35	20	50
Total		40	100	40	100

Panjang Artikel

Jumlah halaman artikel 10-20 halaman termasuk gambar, tabel, nomenklatur, referensi dan lain-lain.

PENGHARGAAN (12 PT. GARAMOND BOLD)

Jika perlu Anda bisa menambahkan penghargaan pada bagian ini.

REFERENSI

- Astuti, M., & Solikhah, I. (2021). Teacher Perception in Teaching English for SMP in Klaten Regency During Covid-19 Outbreak. *Ijotl-Tl*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.30957/ijotl-tl.v6i1.645>.Teacher
- Bhamani, S. (2020). Home Learning in Times of COVID : Experiences of Parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22555/joeeed.v7i1.3260>
- Handayani, O. D. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1754–1763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.975>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Lutfiah, S. Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2), 69–73.
- Marzoan. (2020). Studi Eksploratif Persepsi Guru Terhadap Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 200–207. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 1–7.
- Vinayastri, A., & Septi Handayani. (2017). Parents` Perceptions of the Importance of Early Childhood Education District Pasar Rebo. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(2), 89–93. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20193>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. 5(1), 772–782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

Yanti, P. G., Qura, U., & Ibrahim, N. (2020). Persepsi dosen sosial humaniora universitas muhammadiyah prof. dr. hamka terhadap proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Hortatori*, 4(2), 143–149

LUARAN TAMBAHAN

11/17/2021



International Conference On Natural And Social Science Education
conference.uhamka.ac.id/ic
November 18 - 19, 2021
Research and Development Institute, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,

Khusniyati Masykuroh, M.Pd

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Greetings from ICNSSE 2 2021: International Conference On Natural And Social Science Education.

We are pleased to inform you that your paper entitled

Parents' Perception of Aisyiyah Kindergarten Students Regarding the Implementation of Learning from Home During the Covid-19 Pandemic

has been **accepted** for: **ORAL PRESENTATION** on ICNSSE 2 2021.

Please kindly completed your payment Rp.150.000,00 transfer to:

Bank Name : Bank Negara Indonesia - BNI

Swift Code : BNINIDJA

Account Number : 17366489

Name : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA

After completing the payment please upload your payment proof to your account as soon as possible. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

More details about template of presentation and payment process available at
<https://conference.uhamka.ac.id/ic>

We are looking forward for welcoming you on ICNSSE 2 2021 by virtually

Sincerely,

Dr. Apt. Supandi, M.Si

Chairman ICNSSE 2 2021



Certificate

This is to certify that

Khusniyati Masykuroh, M.Pd

has attended the 2nd International Conference on Natural and Social Science Education 2021
"Embracing Educational Change and Transformation: Revisiting The Basics" as a

PRESENTER

with title

***Parents' Perception Of Aisiyiah Kindergarten Students Regarding The Implementation
Of Learning From Home During The Covid-19 Pandemic***

18-19 November 2021

organized by Research and Development Institute (Lemlitbang),
the University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Address:
Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5,
Rambutan, Ciracas, East Jakarta City, Jakarta 13830



Chairman,

Suswandari
Prof. Dr. Suswandari, M.Pd

Chairman ICNSSE 2 2021,

Supandi
Dr. Apt. Supandi, M.Si